



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS V MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

FATRAH YUNUS HARAHAP

NIM. 1720500050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS V MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

FATRAH YUNUS HARAHAHAP

NIM. 1720500050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS V MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

FATRAH YUNUS HARAHAP

NIM: 1720500050



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Syafrianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*
Fatrah Yunus Harahap
Lamp: 6 (Enam) *Exemplar*

Padangsidempuan, 17 Maret 2022
Kepada Yth,
Rektor IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M. Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatrah Yunus Harahap

NIM : 17 205 00050

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Februari 2022

Saya yang menyatakan


607DCAJX61916000

Fatrah Yunus Harahap
NIM. 17 205 00050

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatrah Yunus Harahap

NIM : 1720500050

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 21 Februari 2022

Saya yang menyatakan


Fatrah Yunus Harahap
NIM. 1720500050



**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FATRAH YUNUS HARAHAP
NIM : 17 205 00050
**JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V MIN 1
PADANGSIDIMPUAN.**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 31 Maret 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,82
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

Nama : Fatrah Yunus Harahap

NIM : 17 205 00050

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 28 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fatrah Yunus Harahap
Nim : 1720500050
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan.**

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual. Proses pembelajaran yang sewajarnya dilaksanakan secara langsung berubah menjadi pembelajaran *online* yang disebabkan oleh hadirnya wabah covid-19. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disampaikan dengan menggunakan media audio visual berupa video yang dibuat oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan? Apakah kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder. Untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan buku pelajaran siswa. Penyampaian materi melalui video yang dibuat oleh guru memiliki keterbatasan audio sehingga siswa sedikit sulit memahami materi yang dijelaskan. Guru juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam video dan mendorong siswa agar berani dalam menanggapi isi video tersebut. Pembelajaran menggunakan media audio visual ini memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa lebih rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran yang disampaikan secara langsung. Kesulitan yang dihadapi guru yaitu keterbatasan interaksi terhadap siswa, kemudian kesulitan yang dihadapi siswa yaitu sulitnya memahami beberapa gerakan yang terlihat kurang jelas dalam video tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas pembelajaran, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Media audio visual

ABSTRACT

Name : Fatrah Yunus Harahap
ID Number : 1720500050
Thesis Title : **The Effectiveness of Learning Physical Education on Sports and Health by Using Audio Visual Media in Class V MIN 1 Padangsidimpuan.**

The background of this research is the learning of physical education in sports and health which is carried out using audio-visual media. The learning process that should be carried out in person has turned into online learning due to the presence of the covid-19 outbreak. Physical education, sports and health lessons are delivered using audio-visual media in the form of videos made by the teacher.

The formulation of the problem in this research, how is the description of the effectiveness of using audio-visual media in learning Physical Education, Sports and Health in Class V-A MIN 1 Padangsidimpuan? What are the difficulties faced by teachers and students in using audio-visual media in learning Physical Education, Sports and Health in Class V-A MIN 1 Padangsidimpuan? This study aims to describe the effectiveness of learning physical education in sports and health using audio-visual media in class V-A MIN 1 Padangsidimpuan.

This type of research is descriptive qualitative research namely research that seeks to describe current problem solving based on data, presenting data, analyzing and interpreting. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Sources of research data can be obtained from primary data and secondary data. To ensure the validity of the data, this research uses data triangulation techniques.

The results of this study indicate that the teacher conveys the subject matter according to the student's textbook. Submission of material through videos made by the teacher has limited audio so that students are a little difficult to understand the material explained. The teacher has also prepared the material that will be delivered in the video and encourages students to be brave in responding to the content of the video. Learning using audio-visual media has a lower impact on student learning outcomes when compared to learning that is delivered directly. The difficulty faced by the teacher is the limited interaction with students, then the difficulty faced by students is the difficulty of understanding some of the movements that are not clearly visible in the video.

Keywords: Effectiveness of learning, learning physical education, sports and health, audio-visual media

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr.Wb

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dan kita semua masih diberi kesehatan serta umur yang panjang sehingga penulisan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”** dapat diselesaikan.

Penulisan penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan Program Strata I pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Padangsidimpuan. Peneliti menyadari berhasilnya penyusunan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, serta do'a kepada peneliti dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I, Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan serta Wakil Dekan, Ibu Dr. Lis Yulianti

Syafrida Siregar, S.Ps.i.,M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidimpuan serta Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama peneliti studi.
5. Bapak Indra Mahdi Ritonga, M.Pd selaku dosen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang turut membantu dan membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak Kepala Sekolah, bapak/ibu guru MIN 1 Padangsidimpuan telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan observasi serta wawancara untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam penulisan penelitian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Natsir Harahap, S.Pd., dan Ibunda Zukhrawati Nasution, S.Pd. yang selalu memberikan kasih sayang do'a, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho Allah SWT.
9. Kepada saudara kandung peneliti (Wildan Mufti Harahap, S.Pd, Eta Muthiah Harahap, S.Pd, Isnaini Muthiah Harahap, S.Pd dan Afdhal Awfi Harahap)

yang selalu mengingatkan dan berdoa serta memberi dukungan kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada seluruh keluarga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah IMMawan dan IMMawati PK IMM Kyai Ahmad Dahlan IAIN Padangsidempuan sebagai rekanjuang dan teman berfikir dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI-1 Angkatan 2017 dan juga sahabat-sahabat organisasi yang telah memotivasi dan membantu penulis, baik berupa diskusi dan buku-buku yang berkaitan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umum.

Padangsidempuan, 28 Maret 2022

Peneliti,

FATRAH YUNUS HARAHA
NIM. 1720500050

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMBAHASAN.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Efektivitas Pembelajaran.....	12
2. Media Pembelajaran.....	16
3. Media Audio Visual	21
4. Hakikat Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga	26
B. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Dan Metode Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus.....	48
C. Analisis Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidempuan	44
Tabel 4.2 Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Padangsidempuan	45
Tabel 4.3 Kondisi Siswa MIN 1 Padangsidempuan	46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.4 Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidempuan	47
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Jadwal Penelitian.....	70
Lampiran II Pedoman Observasi.....	71
Lampiran III Pedoman Wawancara	72
Lampiran IV Lembar Observasi.....	75
Lampiran V Lembar Wawancara	76
Lampiran VI Dokumentasi Gedung Sekolah	88
Lampiran VII Dokumentasi Wawancara	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi empat jenjang yaitu, pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Berdasarkan Permendibud Nomor 103 Tahun 2014 bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.²

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

tujuan pembelajaran. Hubungan timbal balik berupa interaksi yang dilakukan guru terhadap siswa dalam memberikan ilmu pengetahuan, melatih kemahiran peserta didik dan pengembangan sikap peserta didik menjadi lebih baik.

Sistem pembelajaran di Indonesia pada umumnya dilaksanakan secara formal yaitu dalam lingkungan sekolah. Siswa dalam proses mencapai tujuan pembelajaran tidak lepas dari pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami. Pembelajaran efektif dapat juga dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran.

Proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini sedikit berubah. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka di kelas, sekarang berubah dengan cara *online*. Dimasa pandemi, pembelajaran dilaksanakan secara online karena menghindari penularan wabah virus Corona. Para pendidik dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.³

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁴

Media adalah sebagai alat atau perantara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi enam macam yaitu media audio, media visual, media audio visual, media serbaneka, media fotografi dan media peta dan globe. Penggunaan media audio visual sebagai alat penyampaian materi pembelajaran secara audio atau dapat dirasakan oleh indera pendengaran dan visual atau dapat dirasakan oleh indera penglihatan.

Media audio visual merupakan salah satu media yang digunakan seorang guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa secara *online*. Siswa memahami materi pembelajaran lewat video pembelajaran yang telah dibagikan disebuah grup atau aplikasi pembelajaran.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang berupa suara dan gambar, dengan demikian media pembelajaran ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan dan penyerapan perasaan yang termuat pada media.⁵

Pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum Tematik Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan penggabungan dari tujuh mata pelajaran dalam sebuah tema. Adapun tujuh mata pelajaran tersebut yaitu Pendidikan Kewarganegaran (PKn), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni

⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 29.

⁵Rahmawati Matondang, dkk, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*, (Batu: Literasi Nusantara, 2021). hlm. 198.

Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti di MIN 1 Padangsidimpuan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual berupa video yang dibuat langsung oleh guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan dikirim kepada siswa melalui *whatsapp* grup. Setelah itu siswa mengunduh video dan menyimak penjelasan oleh guru melalui video tersebut. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa agar mempraktekkan gerakan yang telah dijelaskan oleh guru dan membuatnya dalam bentuk video yang dikumpulkan melalui *whatsapp* grup.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru olahraga kelas V MIN 1 Padangsidimpuan. Guru Olahraga menyampaikan bahwa pembelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan selama pembelajaran di rumah dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran secara *online* merupakan hal baru bagi kita, namun karena situasi pandemi saat ini yang menuntut para guru untuk bisa melakukan pembelajaran meskipun secara *online*. Penggunaan media audio visual berupa video merupakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kepada siswa. Penyampaian materi melalui video seperti ini mengalami beberapa kendala yaitu sebagian siswa lupa untuk melaksanakan

tugas yang disampaikan, kendala lainnya yaitu siswa kurang memahami penjelasan yang ada dalam video.⁶

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga di dukung oleh jurnal Muhammad E.M Simbolon menunjukkan hasil yang baik, artinya pembelajaran secara *online* dengan menggunakan media audio visual siswa mampu memahami materi pembelajaran. Disamping itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selama pandemi pembelajaran secara *online* salah satunya media audio visual menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti hanya fokus pada efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan.

⁶ Hasil *Observasi* dengan Guru Olahraga Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 15 Maret 2021

⁷ Muhammad E.M Simbolon, “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”, *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 2020, hlm. 7.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Efektivitas pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan

Pembelajaran efektif yang dimaksud pada penelitian ini dengan menggunakan 5 indikator, yaitu:

- a) Pengorganisasian materi yang baik
- b) Komunikasi yang efektif
- c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- d) Sikap positif terhadap peserta didik
- e) Hasil belajar peserta didik yang baik.⁹

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi.¹⁰

⁸ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, Edisi 1, 2015, hlm. 17.

⁹ Muhammad Anwar, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching", *Ekspose*, Volume 16, Nomor 2, 2017, hlm. 473-474.

¹⁰ Herlina dan Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar",

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga dan pendidikan kesehatan sehingga siswa dapat menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan pada materi pembelajaran permainan bola besar yang dilaksanakan secara *online* karena kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu sesuatu yang dapat dilihat oleh mata atau indera penglihatan. Jadi media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran.¹¹

Media audio visual merupakan perantara yang digunakan seseorang dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat

Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education, Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2020, hlm. 2-3.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 30

dirasakan melalui indera pendengaran dan indera penglihatan dengan tujuan agar penerima lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini ialah jenis media audio visual gerak berupa video pembelajaran yang diberikan guru saat melakukan proses belajar. Video pembelajaran tersebut merupakan video yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pengganti guru dalam menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan?
2. Apakah kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi bagi dunia pendidikan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan menambah khazanah keilmuan tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Bagi Guru

Untuk memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Bagi Sekolah

Untuk memperkaya inovasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah yang bersangkutan dan upaya peningkatan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan melalui media audio visual.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

Bab I: Pendahuluan yang didalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang masalah, batasan masalah/ fokus masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Pada sub bab pertama berisi mengenai efektivitas pembelajaran mencakup: pengertian efektivitas pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran efektif. Dan pada sub bab kedua berisi tentang media audio visual mencakup: pengertian media audio visual, jenis-jenis media audio visual dan kelebihan dan kelemahan media audio visual. Pada sub bab ketiga berisi tentang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mencakup: pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan ruang lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan penelitian yang relevan.

Bab III: Metode Penelitian yang terdiri dari waktu lokasi penelitian, jenis dan model penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan yang tersusun atas temuan umum; gambaran umum sekolah, struktur organisasi MIN 1 Padangsidempuan dan sarana dan prasarana MIN 1 Padangsidempuan, temuan khusus; Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN 1 Padangsidempuan, pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN 1 Padangsidempuan, pelaksanaan rencana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN 1 Padangsidempuan, evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN 1 Padangsidempuan. analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab V: Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti yang dianggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai. Dengan demikian efektif lebih mengarah kepada pencapaian sasaran atau tujuan.¹²

Menurut pendapat di atas dapat kita pahami bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu pencapaian target yang dapat dilihat dari kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan selama prosesnya.

Afifatu mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.¹³

¹² Muhammad Irwan Padli Nasution, "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar", *Jurnal Iqra'*, Volume 10, No, 1, Mei 2016, hlm. 5.

¹³ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, Edisi 1, 2015, hlm. 17.

Dari penjelasan di atas mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah keberhasilan tujuan pembelajaran yang dicapai melalui proses interaksi yang dilakukan siswa dengan guru.

Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri seperti suasana yang dapat berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan dan keberhasilan usaha atau indakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁴

Dari beberapa pengertian sesuai uraian di atas, kita dapat memahami bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memiliki kesan atau dapat dipahami oleh siswa.

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif memiliki beberapa indikator, dan menurut hasil penelitian dan pengkajian Wotruba dan Wright, terdapat 7 indikator pembelajaran efektif, yaitu:

- 1) Pengorganisasian materi yang baik. Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari: a) Perincian

¹⁴ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audi-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi@Elektro*, Volume 5, No 1, Maret 2009, hlm. 3.

materi; b) Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar; c) Kaitan materi dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Komunikasi yang efektif. Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian peserta didik merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpersi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran. Seorang peserta didik dituntut untuk menguasai materi dengan benar, jika materi telah dikuasainya maka dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang pendidik harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.
- 4) Sikap positif terhadap peserta didik. Sikap positif terhadap peserta didik dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain:
 - a). Pendidik memberi bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan;
 - b). Pendidik mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan

pertanyaan atau memberi pendapat; c). Pendidik dapat dihubungi oleh peserta didiknya di luar jam pelajaran; d). Pendidik menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.

- 5) Pemberian nilai yang adil. Keadilan dalam pemberian nilai tercermin pada: a) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan; b) Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran; c) Usaha yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan; d) Kejujuran peserta didik dalam memperoleh nilai; e) Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik.
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada peserta didik yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya, kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata diberikan kegiatan pengayaan. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

7) Hasil belajar peserta didik yang baik. Evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti memilih 5 poin sebagai indikator pembelajaran efektif pada penelitian ini, yaitu:

- a) Pengorganisasian materi yang baik
- b) Komunikasi yang efektif
- c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- d) Sikap positif terhadap peserta didik
- e) Hasil belajar peserta didik yang baik.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merubah bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran merupakan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebagai

¹⁵ Muhammad Anwar, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching", *Ekspose*, Volume 16, Nomor 2, 2017, hlm. 473-474.

proses interaksi ataupun kerjasama maka pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau hanya kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁶

Media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, tv, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Namun media pembelajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan.¹⁷

Media pembelajaran ialah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian murid agar mau belajar. Saat ini media pembelajaran bisa digunakan dari apapun itu bendanya, selagi guru mampu berkreasi/berkarya agar terlihat menggiurkan bagi murid.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 26.

¹⁷ Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 93.

¹⁸ Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 65.

b. Kriteria Pemilihan Media

Dalam pemilihan media guru harus memperhatikan kriteria guna media pembelajaran yang akan digunakan tepat pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun kriteria nya merupakan sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional dan RPP dan mendukung isi bahan pengajaran sebagai contoh bahan pelajaran dengan sifat fakta, dengan bantuan media maka akan lebih cepat dengan mudah dipahami siswa.
- 2) Keterampilan guru menggunakannya. Secanggih apapun sebuah media apabila tidak mampu menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki arti.
- 3) Kemudahan memperolehnya, artinya media yang dipelakukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunkannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 5) Memilih media harus sesuai taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.¹⁹

Uraian diatas menjelaskan bahwa kriteria dalam pemilihan media yaitu memilih media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pengajaran, memilih media yang benar-benar bisa digunakan oleh guru dan memilih media yang sesuai dengan taraf berfikir siswa.

c. Macam-Macam Media

¹⁹ Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT* (Yogyakarta: PT. Skripta Media Kreatif), 2012, hlm. 129.

Menurut Rudy Brey yang dikutip oleh Asnawir mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi delapan macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Media audiovisual gerak
Media ini merupakan media paling lengkap karena menggunakan kemampuan audio-visual dan gerak. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Singkatnya, media audio visual bergerak merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film suara, video, televisi, VCD/DVD.
- 2) Media audiovisual diam
Media ini memiliki kemampuan audio visual tanpa kemampuan gerak seperti contoh film bingkai, film rangkai, slide bersuara.
- 3) Media audio semi gerak
Media ini menampilkan suara dengan disertai gerakan titik secara linear dan tidak dapat menampilkan gambar nyata secara utuh.
- 4) Media visual bergerak
Memiliki kemampuan visual dan gerakan tanpa disertai suara.
- 5) Media visual semi gerak
Memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak menampilkan suara maupun gerak.
- 6) Media visual diam
Memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak menampilkan suara maupun gerak.
- 7) Media audio
Media yang hanya memanipulasi kemampuan mengeluarkan suara saja.
- 8) Media cetak
Media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf-huruf dan simbol-simbol verbal tertentu saja.²⁰

²⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Ciputat: PT. Intermasa, 2002), hlm. 14-15.

Berdasarkan uraian tersebut kita dapat mengetahui bahwa media memiliki banyak ragam yaitu mulai dari media audio yang dapat dirasakan oleh indera pendengaran kemudian media visual yang dapat dirasakan oleh indera penglihatan serta penggabungan dari keduanya yaitu media audio visual.

d. Manfaat Media

Peranan media sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Secara khusus media pembelajaran mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu
Peristiwa penting penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, flim, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan. Guru dapat menjelaskan materi yang akan disampaikan secara virtual dan seolah nyata dapat dilihat melalui video dll.
- 2) Menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik
Penguasaan media dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh tentang materi pembelajaran cerita fiksi maka guru memutar flim tentang dongeng yang menarik minat siswa dalam belajar.
- 3) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkannya hasil belajar
- 4) Memberikan umpan balik yang diperlukan sehingga dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari.
- 5) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- 6) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
- 7) Media pembelajaran memiliki nilai praktis
Nilai praktis dari media pembelajaran yang memiliki fungsi penting dapat dikemukakan sebagai berikut: media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa ,

media dapat mengatasi batas ruang kelas, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.²¹

Media memiliki manfaat yaitu sebagai penangkap suatu peristiwa-peristiwa tertentu, menambah gairah belajar peserta didik, mendorong peningkatan hasil belajar, memperluas wawasan dan memiliki nilai praktis yang mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni, seperti film bergerak (*movie*) bersuara, televisi, dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.²²

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu sesuatu yang dapat dilihat oleh mata atau indera penglihatan. Jadi media audio visual merupakan

²¹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik,...*, hlm. 97-99.

²² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Referensi. 2013). hlm. 113-114.

media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran.²³

Dalyono menyatakan bahwa media audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan dapat didengar itu artinya media audio visual adalah perangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.²⁴

Dari uraian pengertian di atas bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang dipadukan menjadi sebuah video. Media audio visual merupakan media modern sesuai dengan kondisi perkembangan zaman dan dapat dirasakan dengan indera penglihatan dan pendengaran manusia.

b. Karakteristik Media Audio Visual

Media audio visual memiliki karakteristik atau ciri khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat linier.
- 2) Menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang
- 4) Representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 30

²⁴ Lingga Saputra, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran IPA di MI Almunawwarah Kota Jambi", *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 10-11.

- 6) Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.²⁵

Uraian di atas menjelaskan bahwa media audio visual memiliki karakteristiknya yang bersifat linear dan disajikan dengan visual serta berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif siswa yang rendah.

c. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual memiliki berbagai jenis. Jenis media audio visual dibagi ke dalam dua bagian:

- 1) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara dan cetak suara.
- 2) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassete*.

Dilihat dari keadaannya, media audio visual terdiri dari:

- 1) Audio visual murni, yaitu baik secara unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film video *cassete*.
- 2) Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film

²⁵ Nur Kholis, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aplikasi Shalat Fardu Siswa", *As-Salam*, Volume VI, Nomor 2, 2014, hlm, 21.

bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slide proyektor sedangkan unsur suara berasal dari tape recorder.

Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dua, yaitu:

- 1) Media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang hanya dalam waktu yang sama.
- 2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap

Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi:

- 1) Media sederhana, yaitu media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
- 2) Media kompleks, yaitu media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relatif mahal.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas kita dapat melihat bahwa media audio visual dapat dibedakan dari jenisnya, keadaannya, dan pembuatannya.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

²⁶ Rafni Fajriati, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Sub Tema Perubahan Lingkungan di Kelas V MIN Bilui Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017)

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Berikut kelebihan media audio visual:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dalam materi pembelajaran agar tidak terlalu bersifat monoton.
- 2) Variasi untuk dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Respon peserta didik menjadi lebih aktif dan peka terhadap pembelajaran yang disampaikan.
- 5) Menimbulkan minat dalam belajar.
- 6) Dengan media audio visual pembelajaran semakin nyata dan sensorik motorik indra menjadi lebih respon.
- 7) Kemampuan untuk daya tangkap dan daya ingat lebih meningkat.

Adapun kelemahan media audio visual:

- 1) Berubahnya peran pengajar, yang semula menguasai teknik pembelajaran kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran.
- 2) Tidak semua sekolah memiliki fasilitas untuk penggunaannya.
- 3) Keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.²⁷

Dari uraian di atas bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan seperti variasi dalam mengatasi sikap pasif peserta didik serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

²⁷ Rahmawati Matondang, dkk, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*, (Batu: Literasi Nusantara, 2021) hlm. 201-202.

Kemudian memiliki beberapa kelemahan juga seperti mengubah perang pengajar dan keterbatasan media yang dimiliki oleh sekolah.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Menurut Andun Sdijandoko, menyatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayalan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.²⁸

Menurut Tri Irianto, pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah pendidikan gerak dan pendidikan melalui gerak. Pendidikan tentang gerak ialah pendidikan yang mengoptimalkan struktur dan fungsi potensi gerak seluruh anggota tubuh (keterampilan) agar tercapai kebugaran jasmani dan kesehatan yang optimal, sedangkan pendidikan melalui gerak ialah pendidikan yang mengoptimalkan potensi keterampilan berpikir (pengetahuan) dan keterampilan moral-sosial (sikap).²⁹

²⁸ Agung Widodo dan Muhammad Thoriq Aziz, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (ISMUBA) di SD/MI Muhammadiyah", *Jendela Olahraga*, Volume 3, Nomor 1, 2018, hlm. 49.

²⁹ Tri Irianto, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar", *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Volume 13, Nomor 1, 2014, hlm. 59.

Berdasarkan uraian di atas, menyatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang dilakukan melalui gerak dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sosial yang dimiliki siswa dengan memiliki jiwa dan raga yang sehat.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.³⁰

Berdasarkan Permendiknas di atas bahwa tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu sebagai

³⁰ Muchlisin Riadi, "Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat Pendidikan Jasmani" *kajianpustaka.com*, diakses 24 Juni 2021 pukul 21.40 WIB

pengembangan keterampilan pengolahan diri, meningkatkan pertumbuhan fisik, meningkatkan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanik sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/pariwisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, merawat lingkungan yang sehat, memilih makan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implicit untuk masuk dalam semua aspek.³¹

³¹ Sarotun Romlah, "Ruang Lingkup (Penjas) Pendidikan Jasmani" *dosenpenjas.com*, diakses 24 Juni 2021 pukul 21.54 WIB

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai salah satu mata pelajaran yang tergabung dalam Tematik terpadu. Pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki ruang lingkup yaitu permainan dan olahraga, pengembangan, senam, ritmik, aktivitas dalam air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

5. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning disability* atau *learnig difficulty* merupakan suatu keadaan yang membuat individu merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Kesulitan belajar tidak semata-mata berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Klasifikasi kesulitan belajar antara lain:

1) Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan

Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar dalam bahasa dan komunikasi, kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial.

2) Kesulitan belajar akademik

Kesulitan belajar akademik dapat terlihat dari kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik.

Kegagalan tersebut meliputi penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis dan berhitung.³²

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran dan penggunaan media audio visual.

1. Skripsi Muhammad Nuklir Siregar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan, dalam penelitiannya yang berjudul : “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan*”. Pada Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yaitu ketidak lengkapan media pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah dan keterbatasan guru dan wawasannya dalam memanfaatkan media pembelajaran serta waktu yang terbatas.³³ Berdasarkan penelitian terdahulu setelah peneliti membaca dan memperhatikan penggunaan media pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan kurang efektif. Namun penelitian tersebut sedikit berbeda dengan apa yang akan diteliti pada tulisan ini. Dalam tulisan ini peneliti membahas tentang efektivitas pembelajaran PJOK dengan menggunakan media audio visual di kelas V MIN 1 Padangsidimpuan.

³² Ika Maryani, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ika Maryani, 2018). Hlm. 23-24.

³³ Muhammad Nuklir Siregar, “ Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019).

2. Skripsi Husna Hidayati Siregar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, dalam penelitiannya yang berjudul: *“Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pada Tahun 2020.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, jika guru menggunakan fasilitas berbasis IT sesuai dengan langkah-langkahnya maka akan memberikan pengaruh positif terhadap sekolah, guru dan siswa.³⁴ Berdasarkan penelitian terdahulu setelah peneliti membaca dan memperhatikan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki pengaruh positif. Dalam tulisan ini peneliti membahas tentang efektivitas pembelajaran PJOK dengan menggunakan media audio visual di kelas V MIN 1 Padangsidimpuan.
3. Hasil penelitian Muhammad E.M Simbolon Tahun 2020, *“Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”* . Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PJOK menunjukkan hasil yang baik, artinya

³⁴ Husni Hidayati Siregar, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020).

pembelajaran secara *online* dengan menggunakan media audio visual siswa mampu memahami materi pembelajaran. Disamping itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selama pandemi pembelajaran secara *online* salah satunya media audio visual menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.³⁵ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian pada tulisan ini yaitu meneliti tentang efektivitas penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun memiliki perbedaan dalam metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian. Kemudian pada penelitian terdahulu membahas tentang efektivitas pembelajaran PJOK menggunakan media audio visual saat pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. Dalam tulisan ini peneliti membahas tentang efektivitas pembelajaran PJOK dengan menggunakan media audio visual di kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan.

³⁵ Muhammad E.M Simbolon, "Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung", *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 2020, hlm. 7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIN 1 Padangsidimpun. Letak lokasi penelitian di Jl. Dr. KH. Zubeir Ahmad, No. 1 Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpun Utara, Kota Padangsidimpun. Dimana sekolah ini adalah salah satu sekolah yang ingin saya teliti terkait dengan masalah yang menjadi penelitian saya. Alasan saya memilih sekolah ini karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas V-A MIN 1 Padangsidimpun.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Maret 2022. Pada lampiran 1 (Jadwal Penelitian).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya,

menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini menekankan pada makna dan terikat nilai.³⁶

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang dialami.³⁷

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif terhadap fenomena pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan secara *online* menggunakan media audio visual berupa video yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kemudian akan mendeskripsikannya sesuai informasi dan hasil analisis yang terjadi terkait efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan.

C. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³⁸ Sumber data meliputi dua jenis : *pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan,

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19.

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 88.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

kedua sumber data sekunder yaitu data yang diambil dari sumber kedua atau dari pihak lain.³⁹

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu Siswa-Siswi kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan sebanyak 10 orang dan 1 guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah MIN 1 Padangsidempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Observasi. Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada pemaparan akar teoritis metode interaksionis-

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

simbolik, karena dalam mengumpulkan data peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek partisipannya.⁴⁰

Menurut Guba & Lincoln alasan observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut.

- a. Pengamatan merupakan pengalaman langsung, dan pengalaman langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh kebenaran.
- b. Dengan pengamatan, dimungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi keragua-raguan pada peneliti terhadap informasi yang diperoleh yang dikarenakan kekhawatiran adanya bias atau penyimpangan karena informan kurang mengingat peristiwa. Jalan yang terbaik untuk menghilangkan keragua-raguan tersebut, biasanya peneliti memanfaatkan pengamatan.
- e. Pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memerhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.
- f. Kasus-kasus tertentu ketika teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁴¹

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan observasi yaitu:

- a. Merumuskan observasi.
- b. Menyusun pedoman observasi.
- c. Melihat keadaan sekolah.
- d. Memasuki kelas.
- e. Mengikuti pembelajaran.
- f. Melihat cara guru mengajar.
- g. Melihat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- h. Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.⁴²

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak. 2018). hlm. 109-110.

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 144.

⁴² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 64.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan secara *online* yaitu dengan menggunakan media audio visual berupa video yang dibuat oleh guru dan dikirim melalui *whatsapp* grup. Oleh karena itu ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam observasi tersebut:

- a. Merumuskan observasi
- b. Menyusun pedoman observasi
- c. Melihat keadaan sekolah
- d. Melihat cara guru mengajar
- e. Melihat grup *whatsapp* yang digunakan saat pembelajaran *online*.
- f. Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan pertanyaan informal ke formal⁴³.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara⁴⁴.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 160.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 126.

Dalam hal ini yang menjadi objek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui dan mengalami mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Objek wawancara di sini adalah guru dan siswa kelas V-A di MIN 1 Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴⁵

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Dalam hal ini, dokumentasi dalam pengumpulan data berupa catatan, file dan buku yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas

⁴⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 129.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data terhadap data kualitatif antara lain :

1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang

menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci tersebut dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus juga melakukan wawancara mendalam. Peneliti melakukan observasi terus-menerus baik secara tersamar, terus terang, maupun tersembunyi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian secara cepat pengajuan data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

4. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah melakukan diskusi kepada teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik seluruh proses dan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang dirumuskan.⁴⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Spadley terdapat beberapa tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 159-166.

1. Melakukan situasi sosial

Situasi sosial yang dipilih dan dikaji haruslah memenuhi persyaratan. Pemilihan objek penelitian berdasarkan situasi sosial diungkapkan Spadley memiliki syarat yaitu sederhana, mudah memasukinya, mudah memperoleh izin penelitian.

2. Melaksanakan observasi partisipan

Observasi partisipan maksudnya penelitian terhadap objek yang menimbulkan sikap persahabatan atau kedekatan terhadap objek penelitian.

3. Mencatat hasil observasi dan wawancara

Observasi sebagai sumber peneliti terhadap gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian. Analisis wawancara kemudian merincikan kembali hasil observasi peneliti.

4. Melakukan observasi deskriptif.

Observasi deskriptif yaitu peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian selanjutnya dari hasil observasi deskriptif tersebut peneliti bisa melakukan analisis domain.

5. Melakukan analisis domain.

Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian dengan cara membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut.⁴⁸

Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang telah ditemukan melalui proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Data tersebut diuraikan dalam hasil penelitian dan diuji dengan penelitian relevan sebelumnya. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 174.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat MIN 1 Padangsidimpuan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Padangsidimpuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Padangsidimpuan, kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 1 Padangsidimpuan berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sesuai dengan surat Menteri Agama RI tanggal 25 November 1995, MIN Sihadabuan diresmikan oleh bapak Drs. H. Saridin Siregar selaku kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Tapanuli Selatan tanggal 3 Juni 1996.

Bapak Drs. Ali Yusron diangkat sebagai kepala di MIN Sadabuan yang beralamat Jalan Dr. K.H. Zubeir Ahmad No.1 Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22715. MIN 1 Padangsidimpuan memiliki luas tanah seluas 3.166 m².⁴⁹

⁴⁹ MIN 1 Padangsidimpuan, "Profile MIN 1 Padangsidimpuan" <https://youtu.be/IAKtC-mT-9o>, diakses 25 November 2021 pukul 20.25 WIB.

Seiring berjalannya waktu MIN Sadabuan terus meningkatkan kualitas serta kuantitas Madrasah. Kemudian di tahun 2019 MIN Sadabuan berganti nama menjadi MIN 1 Padangsidimpuan. Sampai sekarang sudah ada 6 orang yang menjabat sebagai kepala di MIN Sadabuan.⁵⁰

- 1) Drs. Ali Yusron (1996-2004)
- 2) Tamsul Pane, S.Ag (2004-2009)
- 3) Erwin Kelana Nasution, S.Pd., M.A (2009-2013)
- 4) Drs. Jamil Tanjung (2013-2018)
- 5) Khoirun Nikmat, S.Pd (2018-2021)
- 6) Rustam Efendi, M.Pd (2021-Sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Padangsidimpuan

Adapun visi misi dari MIN 1 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan menjadikan insan yang bertaqwa

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi yang dilandasi kekeluargaan
- 2) Membentuk generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT
- 3) Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan, terampil, dan kreatif.
- 4) Membina generasi yang memiliki jiwa pengabdian masyarakat.
- 5) Membina karakter yang memiliki nilai kejujuran dan disiplin.⁵¹

⁵⁰ Sarwansyah, Kordinator Bidang Kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan, Wawancara Di Perpustakaan, Tanggal 26 November 2021

⁵¹ Sarwansyah, Kordinator Bidang Kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan, Wawancara Di Perpustakaan, Tanggal 26 November 2021

c. Tujuan MIN 1 Padangsidimpuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Meningkatkan terwujudnya pelaksanaan dan proses pendidikan secara berkesinambungan
- 2) Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak mulia, toleransi sesama dan disiplin yang tinggi
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan terhadap anak didik
- 4) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- 5) Meningkatkan kebersihan dan penataan lingkungan yang indah dan berseri.⁵²

3. Kondisi Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidimpuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana di MIN 1 Padangsidimpuan Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidimpuan⁵³

No	Keterangan Gedung	Jlh	Keadaan / Kondisi				
			B	RR	RB	Luas m2	Ket
1	Ruang Kelas	21	21	-	-	1664	
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	64	
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	64	
5	Ruang Guru	1	1	-	-	64	
6	Mushola	1	1	-	-	64	
7	Ruang Uks	1	1	-	-	8	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Gudang	1	1	-	-	8	
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi	1	1	-	-	4	

⁵² Sarwansyah, Kordinator Bidang Kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan, Wawamcara Di Perpustakaan, Tanggal 26 November 2021

⁵³ Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 27 November 2021

	Kepala						
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	18	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	4	4	-	-	32	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	2	1	1	-	32	
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	1	-	-	1144	

Keterangan tabel:

Jlh = Jumlah

B = Baik

RR = Rusak ringan

RB = Rusak Berat

Sumber Data: Dokumen administrasi tata usaha MIN 1 Padangsidempuan

4. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun kondisi tenaga pendidik dan kependidikan MIN 1 Padangsidempuan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
MIN 1 Padangsidempuan⁵⁴

No.	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
	Tenaga Pendidik					
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	5	27			32
2	Guru Tetap Yayasan					
3	Guru Honorer	4	3			7
4	Guru Tidak Tetap					

⁵⁴ Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 27 November 2021

5	Kepala Tata Usaha					
6	Staf Tata Usaha	-	1			1
7	Staf Tata Usaha (Honorar)			3	2	5
JUMLAH		9	31	3	2	45

Sumber Data: Dokumen administrasi tata usaha MIN 1

Padangsidempuan

5. Kondisi Siswa MI

Adapun Kondisi Siswa MIN 1 Padangsidempuan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kondisi Siswa MIN 1 Padangsidempuan⁵⁵

Keadaan Kelas Siswa	T.P 2020/2021				T.P 2018/2019			
	JR	Lk	Pr	Jlh	JR	Lk	Pr	Jlh
Kelas I	4	58	70	128	5	64	77	141
Kelas II	5	71	60	131	4	51	71	122
Kelas III	3	67	62	129	4	59	72	131
Kelas IV	3	57	61	118	3	71	59	130
Kelas V	3	47	62	109	3	64	66	130
Kelas VI	3	42	57	99	3	57	62	119
JUMLAH	21	21	342	714	22	342	372	773

Keterangan tabel:

JR = Jumlah rombel

Lk = Laki-laki

Pr = Perempuan

Jlh = Jumlah

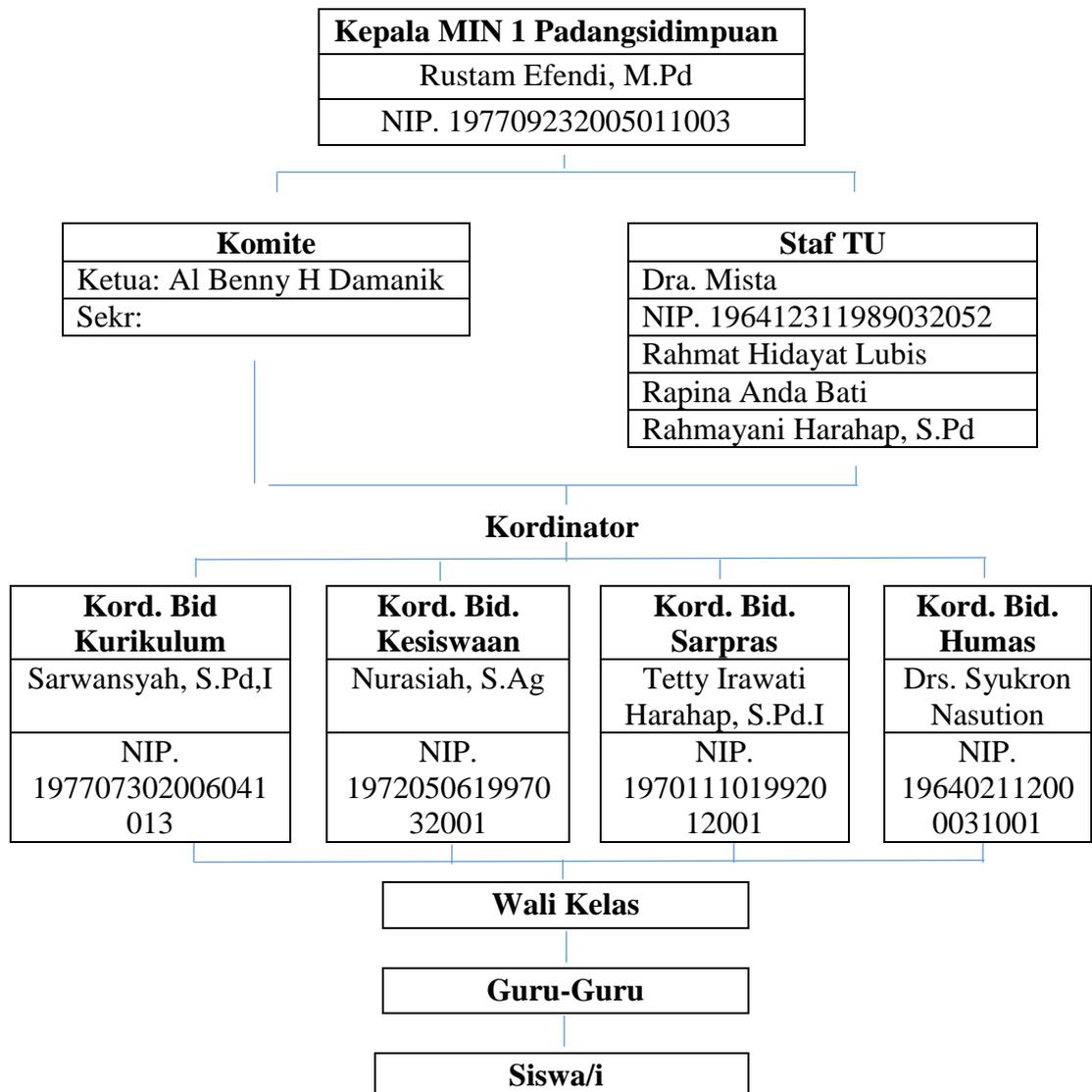
⁵⁵ Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 27 November 2021

Sumber Data: Dokumen administrasi tata usaha MIN 1

Padangsidimpuan

6. Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidimpuan

Adapun Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidimpuan sebagai berikut.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidimpuan⁵⁶

⁵⁶ Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 27 November 2021

B. Temuan Khusus

1. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan timbal balik berupa interaksi yang dilakukan guru terhadap siswa dalam memberikan ilmu pengetahuan, melatih kemahiran peserta didik dan pengembangan sikap peserta didik menjadi lebih baik.

Pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum Tematik Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan penggabungan dari tujuh mata pelajaran dalam sebuah tema. Adapun tujuh mata pelajaran tersebut yaitu Pendidikan Kewarganegaran (PKn), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam hal ini, mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan

jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi.⁵⁷

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga dan pendidikan kesehatan sehingga siswa dapat menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Maret 2021 yang dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan peneliti melihat guru telah menggunakan media audio visual berupa video yang dibuat oleh guru mata pelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan.⁵⁸

Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilihat dari beberapa indikator dibawah ini:

- 1) Pengorganisasian yang baik

⁵⁷ Herlina dan Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar", *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2020, hlm. 2-3.

⁵⁸ Hasil *Observasi* dengan Guru Olahraga Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 15 Maret 2021

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.⁵⁹

Berdasarkan observasi pada tanggal 30 November 2021 yang dilakukan peneliti bahwa pengorganisasian materi tidak terlihat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan karena hanya mengirimkan video melalui *whatsapp group*.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan menyampaikan bahwa:

“Pengorganisasian materi telah kita laksanakan, materi yang disampaikan dibuat secara rinci dalam RPP dari tingkatan yang mudah hingga tingkatan yang lebih sukar”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan menyampaikan bahwa:

“Guru merincikan materi sesuai buku pelajaran yang ada, kemudian guru juga menjelaskan materi dimulai dari materi yang mudah hingga materi yang sukar”.⁶²

⁵⁹ Muhammad Anwar, “Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching”, *Ekspose*, Volume 16, Nomor 2, 2017, hlm. 473-474.

⁶⁰ Hasil *Observasi* dengan Guru Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 30 November 2021

⁶¹ Hasil wawancara dengan Guru Olahraga Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 01 Desember 2021

⁶² Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

“Guru menjelaskan materi pelajaran dari yang mudah dipahami kemudian materi yang sukar dipahami”.⁶³

“Guru memberikan materi sesuai buku kami, dan mengajarkan dari materi yang mudah baru yang sulit”.⁶⁴

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai pengorganisasian materi yang baik, guru telah melakukan perincian materi sesuai dengan buku pelajaran yang digunakan kemudian menjelaskan materi sesuai tingkatan yang mudah dan melanjutkannya ke materi yang lebih sukar.

2) Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian peserta didik merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Berdasarkan observasi pada tanggal 30 November 2021 yang dilakukan peneliti bahwa dalam komunikasi yang disampaikan guru masih kurang jelas karena hanya melalui media audio visual.⁶⁵

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai komunikasi yang efektif bahwa guru telah menyampaikan materi dengan memberikan video pembelajaran dan penjelasan tentang video tersebut. Namun karena keterbatasan audio sehingga Siswa

⁶³ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

⁶⁵ Hasil *Observasi* dengan Guru Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 30 November 2021

sulit mendengar dan memahami materi yang telah disampaikan Guru melalui video pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan menyampaikan bahwa:

“Penyampaian video pembelajaran kurang efektif karena sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan melalui media audio visual sehingga sulit mempraktekkannya.”⁶⁶

“Penggunaan media audio visual kurang efektif karena gerakan dalam video kurang jelas sehingga sulit mempraktekkannya.”⁶⁷

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti pada komunikasi yang efektif yaitu komunikasi yang dilakukan terlihat masih kurang efektif karena siswa masih merasa kesulitan memahami video pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3) Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi

Seorang peserta didik dituntut untuk menguasai materi dengan benar, jika materi telah dikuasainya maka dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang pendidik harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa, mampu mengaitkan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 November 2021 yang dilakukan peneliti bahwa Guru telah menguasai materi yang akan disampaikan kepada Siswa dan Guru juga mampu mengaitkan materi dengan pembelajaran hidup.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Sebelum saya menyampaikan materi kepada Siswa, Saya juga membaca dan memahami materi tersebut agar dalam saya benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Video pembelajaran yang diberikan menarik dan saya langsung menontonnya”.⁷⁰

“Video pembelajarannya terkadang tidak bisa di download karena tidak ada paket internet”.⁷¹

“Video pembelajarannya bagus dan langsung saya tonton, setelah itu dipraktekkan”.⁷²

⁶⁸ Hasil *Observasi* dengan Guru Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 30 November 2021

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Guru Olahraga Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 01 Desember 2021

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

⁷² Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

Adapun pengamatan peneliti mengenai penguasaan dan antusiasme materi yaitu siswa sangat antusias dengan video pembelajaran yang diberikan namun beberapa siswa mengalami kendala dikarenakan tidak adanya paket internet untuk *download* video yang diberikan guru.

4) Sikap positif terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai sikap positif yang diberikan guru terhadap Siswa yaitu membantu dan mendorong agar siswa bertanya dan memberi pendapat terkait materi yang disampaikan. Guru juga menjaga kondusifitas ruangan jika ada siswa yang sudah memahami terlebih dahulu dan mengajak siswa tersebut agar membantu temannya yang belum paham.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Ketika ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi, Saya akan memberikan bantuan dan mendorong agar siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dapat dipahami oleh Siswa. Sehingga siswa tersebut dapat memahami pembelajaran yang Saya sampaikan”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Siswa Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

⁷³ Hasil *Observasi* dengan Guru Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 30 November 2021

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Guru Olahraga Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 01 Desember 2021

“Guru membantu kami dalam memahami materi yang disampaikan dan menanyakan kami apakah masih ada yang kurang jelas, kemudian Guru akan menjelelaskan materi kembali”.⁷⁵

“Guru mempersilahkan kami untuk memberikan pertanyaan tentang isi video yang kurang dipahami”.⁷⁶

“Kami diperbolehkan bertanya apabila ada penjelasan video yang kurang kami pahami”.⁷⁷

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai sikap positif terhadap Siswa yaitu memberikan bantuan dan mendorong Siswa agar memberikan pendapat dan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian jika ada materi yang kurang jelas Guru juga bersedia untuk menjelaskan materi sampai Siswa memahami materi yang disampaikan sesuai dengan penjelasan yang telah dibagikan pada video sebelumnya.

5) Hasil belajar siswa yang baik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hasil belajar siswa memang baik, akan tetapi hasil belajar mereka lebih baik saat penyampaian materi dilakukan secara langsung”.⁷⁸

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 29 November 2021.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Guru Olahraga Kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 01 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Siswa Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“Hasil belajar kami saat menggunakan media audio visual lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar saat penyampaian materi secara langsung”.⁷⁹

“Hasil belajar kami lebih baik saat tidak menggunakan media audio visual”.⁸⁰

“Hasil belajar saya lebih baik saat penyampaian materi secara langsung oleh guru”.⁸¹

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai hasil belajar siswa yaitu penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual hasil belajar yang didapatkan oleh siswa terlihat lebih rendah dari pada hasil belajar siswa saat materi disampaikan secara langsung oleh Guru.

2. Kesulitan yang dialami Guru dan Siswa dalam menggunakan media audio visual pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang dilakukan melalui gerak dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sosial yang dimiliki siswa dengan memiliki jiwa dan raga yang sehat. Penggunaan media audio visual memiliki kesulitan tersendiri dalam menyampaikan materi

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Rahmad Hudi Asrory, S.Pd, beliau menjelaskan bahwa:

“Saya Kesulitan dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual karena menjelaskan melalui video memiliki interaksi yang terbatas terhadap siswa”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Siswa Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“Saya merasakan kesulitan dalam memahami beberapa gerakan yang dijelaskan melalui video yang diberikan, kemudian saya juga tidak dapat bertanya langsung kepada Guru jika ada gerakan yang kurang jelas dalam penyampaiannya di dalam video tersebut”.⁸³

“ Saya merasakan kesulitan dalam menonton video karena tidak adanya paket internet untuk *men-download* video pembelajaran yang diberikan guru”.⁸⁴

“Saya merasakan kesulitan mengikuti gerakan yang ada pada video pembelajaran karena tidak terlihat jelas”.⁸⁵

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai kesulitan yang dialami Guru dan Siswa dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu keterbatasan interaksi yang dialami oleh Guru dan Siswa sehingga

⁸² Hasil wawancara dengan Guru Olahraga Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 01 Desember 2021

⁸³ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Siswa di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, Tanggal 29 November 2021.

dalam memahami materi siswa sedikit kesulitan karena tidak bisa menanyakan secara langsung saat guru sedang menjelaskan. Selain itu kesulitan yang dihadapi siswa saat ingin mengunduh video yang diberikan guru, namun siswa tidak memiliki data internet sehingga siswa terlambat dalam menerima informasi yang diberikan guru.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan berbagai ungkapan yang diberikan Guru dan Siswa terlihat sama. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih terlihat kurang efektif.

Penyampaian materi yang dilakukan oleh Guru sudah sesuai dengan buku pelajaran yang ada pada siswa dan Guru juga telah menjelaskannya sesuai dengan tingkatan materi yang mudah hingga materi yang sukar. Guru juga membantu dan mendorong Siswa agar memberikan pertanyaan dan pendapat mengenai materi yang disampaikan. Jika ada penyampaian yang kurang jelas dalam video tersebut, Guru juga bersedia untuk mengulang kembali menjelaskan materi pelajaran.

Kesulitan Guru dalam menggunakan media audio visual saat menjelaskan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kepada Siswa ialah keterbatasan interaksi dalam penyampaian materi dan memiliki kendala saat ingin mengunduh video, karena tidak memiliki data

internet. Sehingga siswa terlambat dalam menerima informasi yang diberikan dan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh Siswa lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dijelaskan secara langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nuklir Siregar dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”. Pada penelitian tersebut penggunaan media pembelajaran tidak maksimal karena ketidaklengkapan media pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah dan keterbatasan guru dan wawasannya dalam memanfaatkan media pembelajaran serta waktu yang terbatas.⁸⁶

Pada penelitian di atas terlihat bahwa efektivitas penggunaan media audio visual tidak mendapatkan hasil yang maksimal karena keterbatasan media yang dimiliki pihak sekolah dan keterbatasan kemampuan guru dalam penggunaannya.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna Hidayati Siregar dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Pada penelitian ini penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil

⁸⁶ Muhammad Nuklir Siregar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019).

belajar siswa, jika guru menggunakan fasilitas berbasis IT sesuai dengan langkah-langkahnya maka akan memberikan pengaruh positif terhadap sekolah, guru dan siswa.⁸⁷

Pada penelitian Husni Hidayati Siregar ini justru memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa saat menggunakan media pembelajaran. Hal yang sama juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad E.M Simbolon dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”. Pada penelitian ini Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PJOK menunjukkan hasil yang baik, artinya pembelajaran secara *online* dengan menggunakan media audio visual siswa mampu memahami materi pembelajaran. Disamping itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selama pandemi pembelajaran secara *online* salah satunya media audio visual menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁸⁸

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian yang terdahulu bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa efektivitas pembelajaraj pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan media audio visual di Kelas V-A

⁸⁷ Husni Hidayati Siregar, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (*Information Technology*) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020).

⁸⁸ Muhammad E.M Simbolon, “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”, *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 2020, hlm. 7.

MIN 1 Padangsidempuan terlihat masih kurang efektif karena ada beberapa indikator pembelajaran efektif dalam penelitian ini yang tidak terpenuhi seperti pengorganisasian materi yang baik dan penguasaan dan antusiasme terhadap materi. Hal ini juga terlihat dari beberapa kesulitan yang dialami siswa saat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti keterbatasan interaksi dan tidak tersedianya data internet untuk mengunduh video yang diberikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Peneliti mengalami keterlambatan saat melakukan penelitian ini. Sebab disaat peneliti melakukan penelitian, pembelajaran tidak sepenuhnya lagi dilakukan secara daring akan tetapi pembelajaran dilakukan secara bergantian yaitu setengah dari jumlah siswa melakukan pembelajaran daring dan setengah lagi melakukan pembelajaran tatap muka. Sehingga siswa melakukan pembelajaran daring 3 hari dalam seminggu dan 3 hari pembelajaran tatap muka selama seminggu sesuai jadwal yang ditentukan oleh guru. Maka peneliti merasa kurang maksimal dalam melakukan penelitian sehingga hasil yang didapatkan masih banyak kekurangan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak akan lepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah, peneliti menyadari akan hal tersebut. Oleh karenanya bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan penelitian ini.

Meskipun peneliti menemukan hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini, dengan sekuat tenaga dan pikiran agar dapat meminimalkan hambatan yang dihadapi agar tidak mengurangi maksud dan tujuan penelitian ini dengan kerja keras dan upaya serta bantuan dari pembimbing dan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang Efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan terlihat masih kurang efektif karena ada beberapa indikator pembelajaran efektif dalam penelitian ini yang tidak terpenuhi seperti pengorganisasian materi yang baik dan penguasaan dan antusiasme terhadap materi. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan media audio visual ini membutuhkan waktu yang cukup agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui video. Selain itu siswa juga perlu mendapatkan pengulangan penyampaian materi oleh guru secara langsung. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih kurang efektif digunakan dengan media audio visual.
2. Kesulitan yang dialami Guru dan Siswa dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu keterbatasan interaksi yang dialami oleh Guru dan

Siswa sehingga dalam memahami materi siswa sedikit kesulitan karena tidak bisa menanyakan secara langsung saat guru sedang menjelaskan. Selain itu kesulitan yang dialami siswa juga terjadi ketika ingin men-*download* video pembelajaran namun paket internet tidak tersedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada pengorganisasian materi guru diharapkan tetap mempertahankan pengorganisasian yang telah dilakukan sesuai dengan materi pelajaran dalam buku dan tingkatan kesukaran materi yang disampaikan. Guru sebaiknya lebih memperhatikan intonasi dan audio pada penyampaian materi saat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kemudian Guru sebaiknya menjelaskan materi secara langsung agar hasil belajar siswa lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang mendukung untuk keberlangsungan proses pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan pelatihan atau wawasan terhadap guru dalam penggunaan media pembelajaran media audio visual.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan daya analisa dalam melakukan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak. 2018.
- Anwar, Muhammad. “Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching” dalam *Ekspose* Volume 16, Nomor 2. 2017.
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, Yogyakarta: PT. Skripta Media Kreatif. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat: PT. Intermasa. 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2005.
- Dirman dan Cicih Juarsih. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fajriati, Rafni. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Sub Tema Perubahan Lingkungan di Kelas V MIN Bilui Aceh Besar*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry. 2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Haryoko, Sapto. “Efektivitas Pemanfaatan Media Audi-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” dalam *Jurnal Edukasi@Elektro* Vol. 5, No. 1. 2009.
- Irianto, Tri. “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar” dalam *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Vol. 13, No. 1. 2014.
- Kholis, Nur. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aplikasi Shalat Fardu Siswa” dalam *As-Salam* Vol. VI, No. 2, 2014.
- Matondang, Rahmawati, dkk. *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*. Batu: Literasi Nusantara. 2021.
- Muchlisin Riadi, “Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat Pendidikan Jasmani” *kajianpustaka.com*, diakses 24 Juni 2021.

- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Referensi. 2013
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. “Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Iqra' Volume 10 No, 1*, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media. 2016.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas Pembelajaran” dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 9 Edisi 1*. 2015.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2008.
- Saputra, Lingga. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran IPA di MI Almunawwarah Kota Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2020.
- Sarotun Romlah, “Ruang Lingkup (Penjas) Pendidikan Jasmani” *dosenpenjas.com*, diakses 24 Juni 2021.
- Sidiqharim, Subjek Penelitian: Pengertian Dan Contohnya, *Sosiologis.Com, 2018* [Http://Sosiologis.Com/Subjek-Penelitian](http://Sosiologis.Com/Subjek-Penelitian), Diakses Pada 10 Juni 2021.
- Simbolon, Muhammad E.M. “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”, *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 2020.
- Siregar, Muhammad Nuklir. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Siregar, Husni Hidayati. *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suherman, Herlina dan Maman. “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar” dalam *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni, 2020.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PEDAGODIA. 2012.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*, Yogyakarta: Samudra Biru. 2022.
- Ulpatulnisa. *Efektivitas Penggunaan Medi Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*. Palopo: IAIN Palopo, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, Agung dan Muhammad Thoriq Aziz. “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (ISMUBA) di SD/MI Muhammadiyah” dalam *Jendela Olahraga*, Vol. 3, No. 1, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Fatrah Yunus Harahap
NIM : 17 205 00050
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 31 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Jl. KH. Zubeir Ahmad Gg.Pembangunan No.01.
Kel. Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara,
Kota Padangsidimpuan
E-mail : fatrahyunus1999@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Muhammad Natsir Harahap, S.Pd
Nama Ibu : Hj. Zukhrawati Nasution, S.Pd
Alamat Lengkap : Jl. KH. Zubeir Ahmad Gg.Pembangunan No.01.
Kel. Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara,
Kota Padangsidimpuan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK ABA 1 Padangsidimpuan
SD : MIN 1 Padangsidimpuan
SMP : MTsN 1 Padangsidimpuan
SMA : MAN 2 Model Padangsidimpuan

Lampiran II

INSTRUMEN OBSERVASI

Berikut ini adalah instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Tidak” apabila aspek yang dialami tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

NO.	Aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi pada buku pelajaran siswa		
2.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan		
3.	Guru menyampaikan informasi secara efektif		
4.	Siswa memberikan respon yang baik dengan video yang diberikan oleh guru		
5.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya		

Lampiran III

INSTRUMEN WAWANCARA

Berikut ini adalah instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

I. Instrumen Wawancara Guru

1. Apakah penyampaian materi sesuai dengan buku pelajaran yang dimiliki Siswa?
2. Apakah penyampaian materi diurutkan mulai dari tingkatan yang mudah hingga tingkatan yang sukar?
3. Bagaimana cara bapak mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?
4. Apakah penggunaan media audio visual berupa video dianggap efektif dalam menyampaikan pembelajaran?
5. Apakah saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?
6. Bagaimana sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah ada penegasan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?
8. Apakah siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?
9. Bagaimana bapak memberikan penilaian terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran melalui media audio visual?

10. Bagaimana solusi yang bapak lakukan jika ada siswa yang terlambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan?
11. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual?

II. Instrumen Wawancara Siswa

1. Apakah materi disampaikan sesuai dengan buku pelajaran?
2. Apakah materi pembelajaran dimulai dari materi yang mudah hingga yang sukar?
3. Apakah siswa dapat memahami tujuan pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari?
4. Apakah penggunaan media audio visual berupa video dianggap efektif dalam menyampaikan pembelajaran?
5. Apakah saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?
6. Bagaimana sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah ada penegasan materi kembali oleh guru setelah memberikan materi melalui media audio visual?
8. Apakah siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?
9. Apakah siswa bertanya ketika ada penyampaian guru yang kurang dipahami?

10. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru jika ada teman yang terlambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan?
11. Apakah hasil belajar siswa lebih baik dengan menggunakan media audio visual dibandingkan hasil belajar dengan tidak menggunakan media audio visual?

Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI

Memberikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Tidak” apabila aspek yang dialami tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

NO.	Aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi pada buku pelajaran siswa	√	
2.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan		√
3.	Guru menyampaikan informasi secara efektif	√	
4.	Siswa memberikan respon yang baik dengan video yang diberikan oleh guru	√	
5.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	

Peneliti

Fatrah Yunus Harahap

NIM. 172050005

Lampiran V

LEMBAR WAWANCARA

Berikut ini adalah lembar wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

I. Wawancara Guru

1. Apakah penyampaian materi sesuai dengan buku pelajaran yang dimiliki Siswa?

Jawab : Ya, materi yang saya sampaikan sesuai dengan buku pelajaran yang dimiliki siswa sebagai panduan.

2. Apakah penyampaian materi diurutkan mulai dari tingkatan yang mudah hingga tingkatan yang sukar?

Jawab : Ya tentu, karena kita harus memahami materi pelajaran kepada siswa mulai dari materi yang mudah hingga materi pelajaran yang sukar agar siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Bagaimana cara bapak mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?

Jawab : Cara saya dalam mengaitkan materi pelajaran dalam kehidupan siswa yaitu seperti mereka melakukan *shooting ball* pada permainan bola basket, tanpa sadar gerakan tersebut bisa mereka lakukan saat mereka membuang sampah ke keranjang sampah.

4. Apakah penggunaan media audio visual berupa video dianggap efektif dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: Menurut saya penggunaan media audio visual pada saat menyampaikan materi pembelajaran tidak bisa dikatakan efektif, karena perlu ada penguatan kembali kepada siswa.

5. Apakah saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawab: Kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual ini yaitu siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran yang disampaikan.

6. Bagaimana sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual yaitu sangat antusias karena menonton dan lebih menarik.

7. Apakah ada penegasan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawab: Ya sudah pasti, setiap diakhir pembelajaran tentu kita berikan penegasan kembali kepada siswa agar mereka memahami

8. Apakah siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Siswa dapat memahami materi yang disampaikan tetapi tidak sepenuhnya.

9. Bagaimana bapak memberikan penilaian terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran melalui media audio visual?

Jawab: Menurut saya pemberian materi bagus, akan tetapi mereka tidak bisa sepenuhnya menyampaikan materi pelajaran lewat media audio visual saja, tentu kita harus memberikan penguatan kembali agar mereka mendapatkan dua sumber informasi terkait materi pelajaran.

10. Bagaimana solusi yang bapak lakukan jika ada siswa yang terlambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan?

Jawab: Jika ada siswa yang terlambat memahami materi pelajaran, saya akan terus mengulangi penjelasan, karena kita merupakan pendidik.

11. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual?

Jawab: Menurut saya hasil belajar siswa lebih baik saat menggunakan media audio visual, akan tetapi setelah memberikan materi pelajaran dengan media audio visual kita juga perlu menjelaskan kembali sehingga siswa mendapatkan 2 sumber informasi.

Yang Mengetahui:

Peneliti

Narasumber

Fatrah Yunus Harahap
NIM. 1720500050

Rahmad Hudi Asrory, S.Pd
NIP. 199010292019031019

II. Wawancara Siswa

Siswa 1

1. Apakah materi disampaikan sesuai dengan buku pelajaran?

Jawab: Ya materi yang disampaikan sesuai dengan buku pelajaran yang kami punya

2. Apakah materi pembelajaran dimulai dari materi yang mudah hingga yang sukar?

Jawab: Ya, bapak itu menjelaskan materi pelajaran dari yang mudah dipahami kemudian materi yang sukar dipahami.

3. Apakah siswa dapat memahami tujuan pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari?

Jawab: Iya, bapak guru menjelaskan tujuan pembelajaran setelah menyampaikan materi pembelajaran.

4. Apakah penggunaan media audio visual berupa video dianggap efektif dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: Penggunaan media audio visual kurang efektif digunakan saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

5. Apakah saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawab: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan melalui media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktekkannya

6. Bagaimana sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: menarik, kami langsung menonton video yang telah diberikan guru

7. Apakah ada penegasan materi kembali oleh guru setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawab: Ada, bapak itu menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan melalui media audio visual agar kami lebih paham.

8. Apakah siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: kurang paham, karena kurang jelas dan tidak bisa langsung ditanyakan kepada guru tentang gerakan yang kurang jelas tersebut.

9. Apakah siswa bertanya ketika ada penyampaian guru yang kurang dipahami?

Jawab: Iya, setelah kami menonton video, kami boleh bertanya kepada guru jika ada penyampaian yang kurang jelas

10. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru jika ada teman yang terlambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan?

Jawab: solusi yang diberikan guru jika ada teman yang belum paham yaitu guru akan menjelaskan kembali materi pelajaran

11. Apakah hasil belajar siswa lebih baik dengan menggunakan media audio visual dibandingkan hasil belajar dengan tidak menggunakan media audio visual?

Jawab: Hasil belajar kami lebih baik saat tidak menggunakan media audio visual, karena kalau materi pelajaran dijelaskan secara langsung, kami bisa melihat dengan jelas gerakan yang dilakukan guru dan jika ada yang kurang dipahami, bisa ditanyakan secara langsung.

Yang Mengetahui:

Peneliti

Narasumber

Fatrah Yunus Harahap
NIM. 1720500050

Jihan Juhairiyah Siregar

Siswa 2

1. Apakah materi disampaikan sesuai dengan buku pelajaran?

Jawab: Ya materi yang disampaikan sesuai dengan buku pelajaran kami

2. Apakah materi pembelajaran dimulai dari materi yang mudah hingga yang sukar?

Jawab: Ya, bapak itu menjelaskan materi pelajaran dari yang mudah kemudian materi yang sukar.

3. Apakah siswa dapat memahami tujuan pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari?

Jawab: Iya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan diakhir pembelajaran.

4. Apakah penggunaan media audio visual berupa video dianggap efektif dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: Penggunaan media audio visual kurang efektif digunakan saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

5. Apakah saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawab: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan melalui media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktekkannya

6. Bagaimana sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Terkadang videonya tidak bisa didownload karena tidak ada paket internet.

7. Apakah ada penegasan materi kembali oleh guru setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawab: Ada, bapak itu menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan melalui media audio visual agar kami lebih paham.

8. Apakah siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: kurang paham, karena kurang jelas dan tidak bisa langsung ditanyakan kepada guru tentang gerakan yang kurang jelas tersebut.

9. Apakah siswa bertanya ketika ada penyampaian guru yang kurang dipahami?

Jawab: Iya, setelah kami menonton video, kami boleh bertanya kepada guru jika ada penyampaian yang kurang jelas

10. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru jika ada teman yang terlambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan?

Jawab: solusi yang diberikan guru jika ada teman yang belum paham yaitu guru akan menjelaskan kembali materi pelajaran

11. Apakah hasil belajar siswa lebih baik dengan menggunakan media audio visual dibandingkan hasil belajar dengan tidak menggunakan media audio visual?

Jawab: Hasil belajar kami kami lebih baik saat tidak menggunakan media audio visual.

Peneliti

Fatrah Yunus Harahap
NIM. 1720500050

Yang Mengetahui:

Narasumber

Harun Taba-Taba'in

Siswa 3

1. Apakah materi disampaikan sesuai dengan buku pelajaran?

Jawab: Iya materi yang disampaikan sesuai dengan buku

2. Apakah materi pembelajaran dimulai dari materi yang mudah hingga yang sukar?

Jawab: Iya, bapak itu menjelaskan materi pelajaran dari yang mudah dulu baru ke materi yang sulit.

3. Apakah siswa dapat memahami tujuan pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari?

Jawab: Iya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan diakhir pembelajaran.

4. Apakah penggunaan media audio visual berupa video dianggap efektif dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: Penggunaan media audio visual menurut saya kurang efektif digunakan saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi kami

5. Apakah saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawab: Saya merasakan kesulitan mengikuti gerakan yang ada pada video pembelajaran karena tidak terlihat jelas.

6. Bagaimana sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang dibuat dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: bagus, saya langsung menonton video yang telah diberikan guru dan mempraktekkannya.

7. Apakah ada penegasan materi kembali oleh guru setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawab: Ada, bapak itu mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan melalui media audio visual agar kami lebih paham.

8. Apakah siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: kurang paham, karena kurang jelas dan tidak bisa langsung ditanyakan kepada guru tentang gerakan yang kurang jelas tersebut.

9. Apakah siswa bertanya ketika ada penyampaian guru yang kurang dipahami?

Jawab: Iya, setelah kami menonton video, kami boleh bertanya kepada guru jika ada penyampaian yang kurang jelas

10. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru jika ada teman yang terlambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan?

Jawab: solusi yang diberikan guru jika ada teman yang belum paham yaitu guru akan menjelaskan kembali materi pelajaran

11. Apakah hasil belajar siswa lebih baik dengan menggunakan media audio visual dibandingkan hasil belajar dengan tidak menggunakan media audio visual?

Jawab: Hasil belajar saya lebih baik saat penyampaian materi secara langsung oleh guru

Peneliti

Fatrah Yunus Harahap
NIM. 1720500050

Yang Mengetahui:

Narasumber

Tifal Zikri Nasution

Lampiran VI

DOKUMENTASI GEDUNG SEKOLAH



Gambar Gapura Sekolah MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar Plakat MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar Visi dan Misi MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar Pondok Tahfidz MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar Gedung MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar Gedung MIN 1 Padangsidimpuan

Lampiran VII

DOKUMENTASI WAWANCARA



Memberi arahan bagi Siswa-Siswi MIN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan Siswa MIN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan Guru Olahraga MIN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan Bapak Koordinator Bid. Kurikulum MIN 1 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B 2350 /In.14/E.1/TL.00/11/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 1 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fatrah Yunus Harahap
NIM : 1720500050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Zubeir Ahmad Gg. Pembangunan No.1

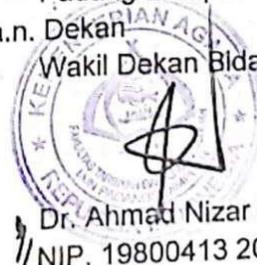
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 23 November 2021
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIHADABUAN

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpun Utara
Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-260 /Mi.02.20/PP.00.9/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rustam Efendi, M.Pd
NIP. : 197709232005011003
Jabatan : Kepala MIN 1 Padangsidimpun

Menerangkan bahwa :

Nama : Fatrah Yunus Harahap
NIM : 1720500050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Padangsidimpun Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun dari 23 November sampai 23 Desember 2021 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpun.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpun, 24 Desember 2021

Kepala

Rustam Efendi, M.Pd

NIP: 197709232005011003